



Sensus  
Penduduk  
2020

#Mencatat Indonesia

# HASIL LONG FORM SENSUS PENDUDUK 2020 KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN



Katalog: xxxxxxxx.xx



BADAN PUSAT STATISTIK



<https://bangkepkab.bps.go.id>



# HASIL LONG FORM SENSUS PENDUDUK 2020 KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN



<https://bangkepkab.bps.go.id>

## Hasil Long Form Sensus Penduduk 2020 Kabupaten Banggai Kepulauan

ISBN : xxx-xxx-xxx-xxx-x

No. Publikasi: xxxxx.xxxx

Katalog: xxxxxxx

Ukuran Buku: 25 x 17,6 cm

Jumlah Halaman: vi + 34 halaman

Naskah: Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Penyunting: Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Desain Kover: Direktorat Diseminasi Statistik

Penerbit: © BPS

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik



# KATA PENGANTAR

**INDONESIA** adalah negara dengan potensi yang sangat besar. Dari sisi jumlah penduduk, Indonesia merupakan negara terbesar keempat di dunia setelah Tiongkok, India, dan Amerika Serikat. Dengan strategi yang tepat, penduduk sebagai sumber daya potensial dapat menjadi kekuatan bangsa untuk mewujudkan cita-cita Indonesia Maju.

Pada tahun 2022, tepat satu dekade bonus demografi Indonesia, BPS berkomitmen menyelesaikan amanat untuk melaksanakan Sensus Penduduk Lanjutan (*Long Form* SP2020) dengan berbagai tantangan di tengah pandemi Covid-19. Atas seijin Tuhan Yang Maha Kuasa disertai dengan kerja keras seluruh pihak, pendataan *Long Form* SP2020 telah selesai dilaksanakan.

*Long Form* SP2020 memikul misi besar sebagai Benchmark indikator kependudukan Indonesia, Potret Demografi Indonesia setelah melewati gelombang ke-2 Pandemi COVID-19, evaluasi capaian pembangunan di bidang kependudukan pada SDGs dan RPJMN, serta menjadi dasar penentuan kebijakan pembangunan Indonesia menuju Indonesia Emas 2045.

Meskipun dilaksanakan di tengah pandemi, terdapat beberapa inovasi yang diterapkan dalam *Long Form* SP2020 yang salah satunya adalah penggunaan berbagai moda pendataan (PAPI, CAPI, dan CATI). Untuk pertama kalinya *Computer Assisted Telephone Interviewing* (CATI) diterapkan dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia.

Perjalanan pelaksanaan dan hasil *Long Form* SP2020 disajikan secara ringkas dalam booklet Indikator Kependudukan Hasil *Long Form* SP2020. Booklet ini menyajikan gambaran komprehensif keadaan kependudukan Indonesia berdasarkan hasil *Long Form* SP2020. Cakupan data dasar dari angka hasil *Long Form* SP2020 adalah indikator fertilitas, mortalitas, mobilitas, ketenagakerjaan, disabilitas, pendidikan, dan perumahan. Penyediaan parameter demografi serta karakteristik penduduk tersebut diharapkan dapat menghasilkan indikator untuk memonitor dan mengevaluasi pencapaian target SDGs dan RPJMN di bidang kependudukan.

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan booklet ini. Kritik dan saran kami harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Jakarta, Januari 2023  
Kepala Badan Pusat Statistik

**Margo Yuwono**



# GLOSARIUM

## KLASIFIKASI GENERASI PENDUDUK

### Klasifikasi Generasi Menurut Usia Penduduk untuk *Long Form* SP2020:

- Post Gen Z: Lahir tahun 2013 dst, Perkiraan usia saat *Long Form* SP2020 adalah 0-9 tahun
- Generasi Z: Lahir tahun 1997-2012, Perkiraan usia saat *Long Form* SP2020 adalah 10-25 tahun
- Milenial: Lahir tahun 1981-1996, Perkiraan usia saat *Long Form* SP2020 adalah 26-41 tahun
- Generasi X: Lahir tahun 1965-1980, Perkiraan usia saat *Long Form* SP2020 adalah 42-57 tahun
- Baby Boomer: Lahir tahun 1946-1964, Perkiraan usia saat *Long Form* SP2020 adalah 58-76 tahun
- Pre-Boomer: Lahir sebelum tahun 1945, Perkiraan usia saat *Long Form* SP2020 adalah 77+ tahun

Sumber pengklasifikasian: William H. Frey Analysis of Census Bureau Population Estimates (25 June, 2020)

## INDIKATOR FERTILITAS

### Total Fertility Rate (TFR) / Angka Kelahiran Total :

Rata-rata jumlah anak yang dilahirkan hidup oleh seorang perempuan selama masa usia subur (15-49 tahun)

### Crude Birth Rate (CBR) / Angka Kelahiran Kasar :

Banyaknya kelahiran hidup per 1000 penduduk pada pertengahan tahun.

### Age Specific Fertility Rate (ASFR) / Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur Tertentu:

Banyaknya kelahiran selama setahun per 1000 perempuan pada kelompok umur 15-49 tahun

## INDIKATOR MORTALITAS

### Crude Death Rate (CDR) / Angka Kematian Kasar:

Angka yang menunjukkan besarnya kematian yang terjadi pada suatu tahun tertentu untuk setiap 1.000 penduduk.

### Infant Mortality Rate (IMR) / Angka Kematian Bayi:

Banyaknya kematian bayi usia di bawah satu tahun, per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu.

### Maternal Mortality Ratio (MMR) / Angka Kematian Ibu (AKI):

Banyaknya kematian perempuan pada saat hamil, saat melahirkan, atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lama dan tempat persalinan, yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, dan bukan karena sebab-sebab lain (seperti terjatuh, kecelakaan, dll.), per 100.000 kelahiran hidup.

### Under-Five Mortality Rate (U5MR) / Angka Kematian Balita (AKBa) :

Jumlah bayi dan anak yang meninggal sebelum mencapai usia tepat lima tahun (balita) pada tahun tertentu per 1000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun itu

### CMR Child Mortality Rate (CMR) / Angka Kematian Anak:

Jumlah kematian anak berusia 1-4 tahun selama satu tahun tertentu per 1000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun itu

### Neonatal Mortality Rate:

Banyaknya kematian bayi usia di bawah satu bulan, per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu

# GLOSARIUM

## INDIKATOR MIGRASI

### Migrasi Seumur Hidup:

Perpindahan penduduk dari kabupaten/kota satu ke kabupaten/kota yang lain di mana wilayah tempat tinggalnya yang sekarang berbeda dengan kabupaten/kota tempat lahirnya dan penduduk tersebut sudah menetap kabupaten/kota sekarang 1 tahun atau lebih atau kurang dari 1 tahun tapi bermaksud untuk menetap.

### Migrasi Risen:

Perpindahan penduduk 5 tahun ke atas dari kabupaten/kota satu ke kabupaten/kota yang lain di mana wilayah tempat tinggalnya yang sekarang berbeda dengan kabupaten/kota tempat tinggalnya pada lima tahun yang lalu dan penduduk tersebut sudah menetap di kabupaten/kota sekarang 1 tahun atau lebih atau kurang dari 1 tahun tapi bermaksud untuk menetap.

## PEKERJAAN

### Bekerja:

Kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu yang lalu. Long Form SP2020 mencatat penduduk bekerja untuk umur 15 tahun ke atas.

### Lapangan Usaha/Pekerjaan :

bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja, atau yang dihasilkan oleh perusahaan/kantor tempat responden bekerja. Terdapat 17 sektor lapangan usaha.

## PEKERJAAN

### Status Pekerjaan:

kedudukan seseorang sebagai pelaku pekerjaan pada suatu unit usaha.

### Jenis Pekerjaan/Jabatan :

Macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang yang sedang bekerja atau yang sementara tidak bekerja.

## INDIKATOR DISABILITAS

### Penyandang disabilitas :

Setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak. (UU RI No. 8 Tahun 2016). Disabilitas tidak sama dengan kecacatan.

## INDIKATOR PENDIDIKAN

### Jenjang Pendidikan Yang Ditamatkan:

Jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, yang ditandai dengan kepemilikan sertifikat/ijazah pada suatu jenjang tertentu.

## INDIKATOR PERUMAHAN

### Ketahanan Bangunan:

Salah satu komponen penentu rumah layak huni adalah ketahanan bangunan, yaitu bahan bangunan utama atap, lantai, dan dinding rumah terluas memenuhi syarat sebagai berikut:

- Bahan bangunan atap rumah terluas adalah beton, genteng, kayu/sirap, dan seng.
- Bahan bangunan dinding rumah terluas adalah tembok, plesteran anyaman bambu/kawat, kayu/papan, dan batang kayu.
- Bahan bangunan lantai rumah terluas adalah marmer/granit, keramik, parket/vinil/karpet, ubin/tegel/teraso, kayu/papan, dan semen/bata merah.



# DAFTAR ISI

<b>Selayang Pandang Long Form SP2020 .....</b>	<b>1</b>	<b>Indikator Pendidikan.....</b>	<b>13</b>
Gambaran Umum Long Form SP2020.....	2	Penduduk Umur 15+ Menurut Pendidikan.....	14
<b>Indikator Fertilitas.....</b>	<b>3</b>	Tingkat Pendidikan Antar Generasi.....	15
Angka Kelahiran Total (TFR).....	4	Kemampuan Berbahasa Indonesia dan Penggunaan Bahasa Daerah.....	16
Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur (ASFR).....	5	Kemampuan Berbahasa Indonesia dan Penggunaan Bahasa Daerah Menurut Generasi.....	17
<b>Indikator Mortalitas.....</b>	<b>6</b>	<b>Indikator Perumahan.....</b>	<b>18</b>
Angka Kematian Penduduk Usia Dini .....	7	Ketahanan Bangunan.....	19
<b>Indikator Mobilitas.....</b>	<b>8</b>		
Migran Seumur Hidup Antar Kabupaten/ Kota.....	9		
Migran Risen Antar Kabupaten/ Kota.....	10		
<b>Komposisi Pekerjaan Menurut Generasi.....</b>	<b>11</b>		
Penduduk Bekerja Menurut Generasi .....	12		



# Selayang Pandang *Long Form SP2020*

## Long Form SP2020 yang dilaksanakan pada tahun 2022, merupakan bentuk dukungan Badan Pusat Statistik dalam program Prioritas Nasional (PN) 3, yaitu Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing

Sensus Penduduk 2020 (SP2020) merupakan upaya Indonesia untuk menuju satu data kependudukan. Pelaksanaan SP2020 beralih menggunakan metode kombinasi melalui pemanfaatan data administrasi kependudukan dari Kementerian Dalam Negeri sebagai data dasar dalam pelaksanaan SP2020.

Rangkaian kegiatan SP2020 dilaksanakan ke dalam dua tahapan. Tahapan pertama yaitu pendataan penduduk dengan menggunakan *short form* dan instrumen lainnya yang telah dilaksanakan pada tahun 2020. Tahapan selanjutnya pendataan berupa sensus sampel sebagai kelanjutan sensus penduduk menggunakan kuesioner yang memuat pertanyaan yang lebih banyak dan lebih kompleks atau disebut sebagai Pendataan *Long Form* SP2020. Pendataan *Long Form* SP2020 awalnya akan dilaksanakan pada tahun 2021, tapi adanya pandemi Covid-19 membuat Pendataan *Long Form* SP2020 digeser pada tahun 2022.

Pendataan *Long Form* SP2020 dilakukan untuk mendapatkan parameter demografi yang akurat dimana pendataannya dilaksanakan dengan mengumpulkan data-

data yang lebih lengkap tidak hanya terkait parameter demografi, tetapi juga terkait pendidikan, disabilitas, ketenagakerjaan maupun perumahan.

Pendataan *Long Form* SP2020 ini dilaksanakan di seluruh wilayah di Indonesia dengan jumlah sampel sebanyak 4.294.896 rumah tangga dalam 268.431 blok sensus (BS). Pendataan *Long Form* SP2020 ini dilakukan hanya kepada sampel rumah tangga terpilih dan pelaksanaannya terbagi menjadi dua tahap. Tahap pertama merupakan pemutakhiran dan tahap kedua pencacahan. Pemutakhiran dilakukan pada periode 15-31 Mei 2022 terhadap seluruh rumah tangga yang tinggal di blok sensus terpilih yang tersebar di 514 kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Setelah dilakukan pemutakhiran, kemudian dilakukan pengambilan sampel sebanyak 16 rumah tangga. Hanya sebanyak 16 rumah tangga yang terpilih sebagai sampel di tiap-tiap blok sensus tadi yang kemudian dilakukan pendataan dengan kuesioner pada periode 1-30 Juni 2022.

## Misi Besar Long Form SP2020



**Benchmark** indikator kependudukan Indonesia



**Potret Demografi** Indonesia setelah melewati gelombang ke-2 Pandemi COVID-19



**Evaluasi** capaian pembangunan di bidang kependudukan pada SDGs dan RPJMN



Dasar penentuan kebijakan pembangunan menuju **Indonesia Emas 2045**

# GAMBARAN UMUM LONG FORM SP2020

Pendataan dengan sampel terbesar sepanjang sejarah

**4,29 juta**  
Rumah Tangga

**268.431**  
Blok Sensus

**78 ribu**  
Petugas Lapangan

Jadwal

**Persiapan**  
2021–Maret 2022

**Pra Lapangan  
(rekrutment dan pelatihan)**  
Februari–Mei 2022

**Pendataan Lapangan**  
Mei–Juni 2022

**Pengolahan dan  
Diseminasi**  
Juni 2022–23 Januari 2023

Inovasi



*Dashboard dynamic weighting* untuk evaluasi indikator *real time*



*Dashboard monitoring* untuk pemantauan kegiatan lapangan secara *real time*



Penjaminan kualitas sebagai *early warning* dalam upaya menjaga kualitas data



Penggunaan berbagai moda pendataan (PAPI, CAPI, CATI)

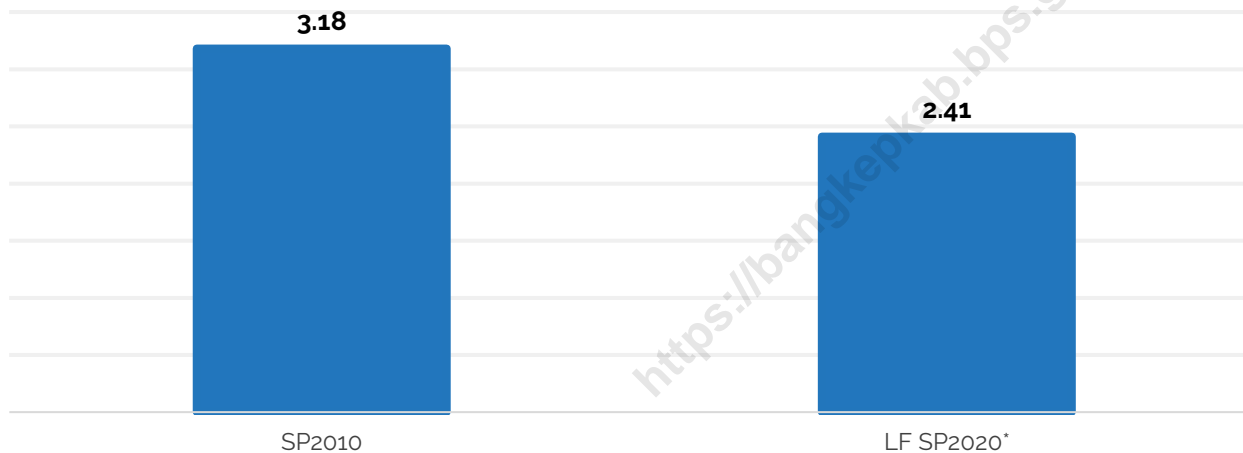


# Indikator Fertilitas

# ANGKA KELAHIRAN TOTAL (TFR)

TFR Indonesia Hasil Long Form SP2020: Menuju Replacement Level

Tren TFR Kabupaten Banggai Kepulauan SP2010 - LF SP2020



TFR Kabupaten  
Banggai Kepulauan  
Hasil Long Form  
SP2020  
**2,41**

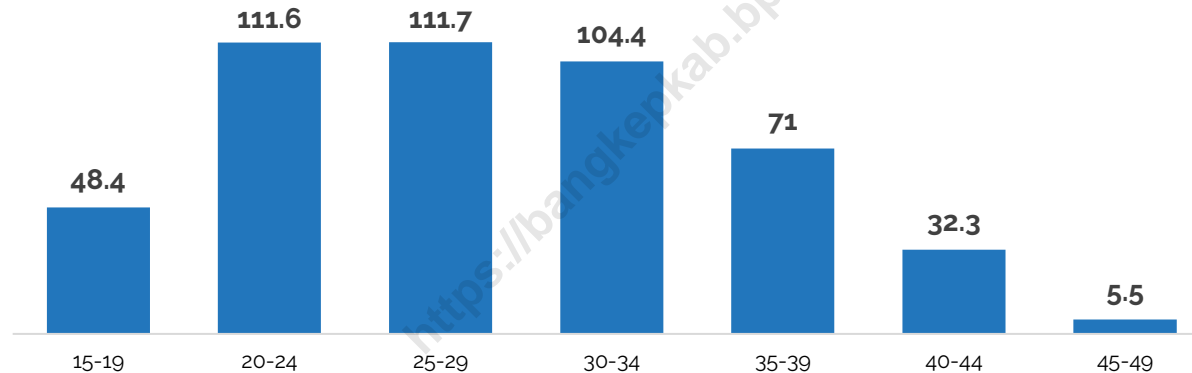
Fertilitas Kabupaten Banggai Kepulauan menurun dalam sepuluh tahun terakhir. Sensus Penduduk 2010 mencatat angka TFR sebesar 3,18 yang berarti seorang perempuan melahirkan sekitar 3-4 anak selama masa reproduksinya. Sementara *Long Form* SP2020 mencatat TFR sebesar 2,41 yang berarti hanya sekitar 2 anak yang dilahirkan perempuan selama masa reprodukasinya.

Penurunan fertilitas mengakibatkan proporsi anak-anak dalam populasi ikut menurun. Kondisi ini dapat mengakibatkan rasio ketergantungan menjadi lebih rendah dan menciptakan bonus demografi. Pada tahun 2022, tepat satu dekade bonus demografi Indonesia, tercatat TFR sebesar 2,41. Angka ini semakin mendekati tingkat *Replacement Level* (2,1), artinya setiap wanita digantikan oleh satu anak perempuannya untuk menjaga kelangsungan pergantian generasi.

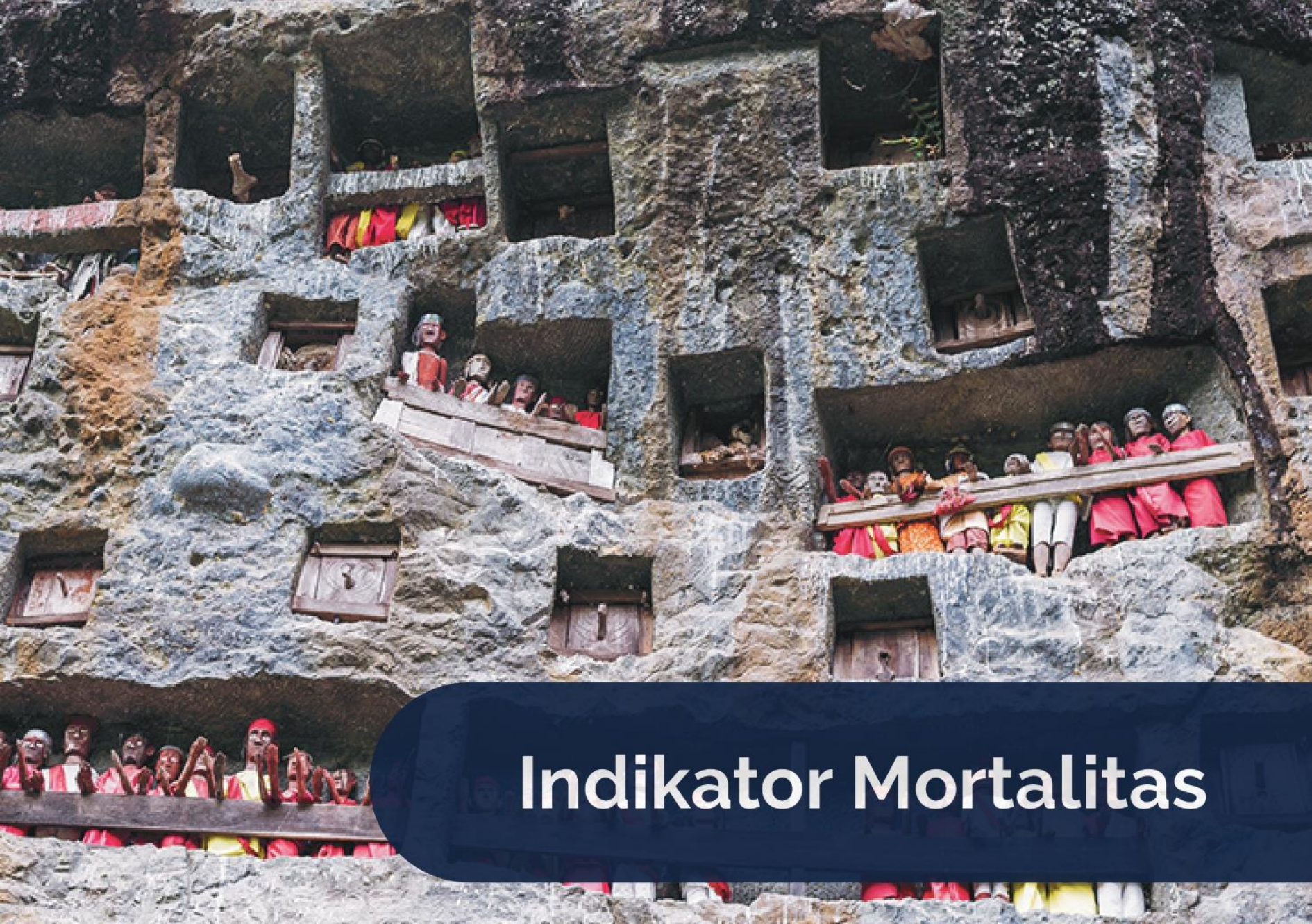
# ANGKA KELAHIRAN MENURUT KELOMPOK UMUR (ASFR)

Kontribusi Kelahiran Paling Banyak Berasal dari Perempuan Generasi Milenial

Age Specific Fertility Rate (ASFR) Kabupaten Banggai Kepulauan Hasil LF SP2020



- Puncak ASFR terletak pada Wanita umur 25-29 tahun. Terdapat 111 kelahiran dari 1000 perempuan umur 25-29 tahun.
- Pola ASFR berbentuk U terbalik. Angka kelahiran sebesar 48 kelahiran diantara 1000 perempuan umur 15-19 tahun. Meningkat tajam menjadi 111 kelahiran per 1000 perempuan umur 20-24. lalu mencapai puncaknya pada kelompok umur 25-29 tahun. Pada kelompok umur selanjutnya, angka kelahiran menurun hingga sebesar 5 kelahiran per 1000 perempuan umur 45-49 tahun.
- Berdasarkan generasi, kelahiran didominasi oleh perempuan generasi millennial (kisaran umur 26-41 tahun).



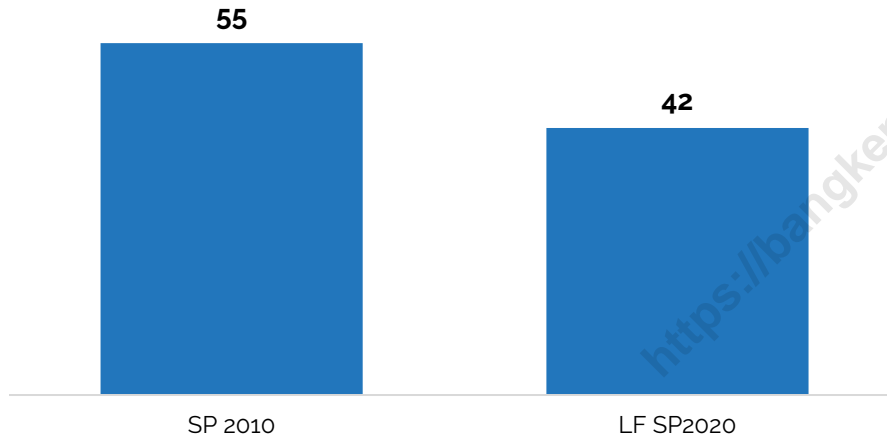
# Indikator Mortalitas



# ANGKA KEMATIAN PENDUDUK USIA DINI

Dalam rentang 50 tahun (periode 1971-2022), penurunan Angka Kematian Bayi di Indonesia hampir 90 persen

Angka Kematian Bayi (IMR)



Child Mortality Rate (Angka Kematian Anak 1-4 Tahun)



Terdapat 11-12 kematian anak berusia 1-4 tahun selama satu tahun per 1000 anak umur 1-4 tahun

Under 5 Mortality Rate (Angka Kematian Balita)



Setiap 1000 balita di Kabupaten Banggai Kepulauan, 52-53 diantaranya tidak akan berhasil mencapai umur tepat lima tahun.

Selama periode satu dekade bonus demografi yang dialami Indonesia, Angka Kematian Bayi (AKB) cenderung menurun dari 55 per 1000 kelahiran hidup pada Sensus Penduduk 2010 menjadi 42 per 1000 kelahiran hidup pada Long Form SP2020. Perbaikan sarana dan prasarana kesehatan serta meningkatnya kualitas hidup wanita Indonesia membuat anak yang baru lahir semakin mampu bertahan hidup.



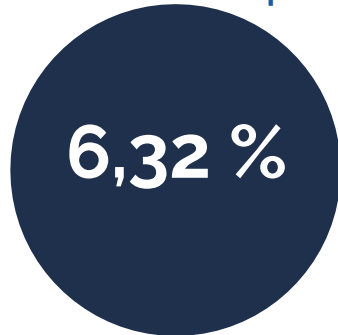
# Indikator Mobilitas

# MIGRAN SEUMUR HIDUP ANTARKABUPATEN/KOTA



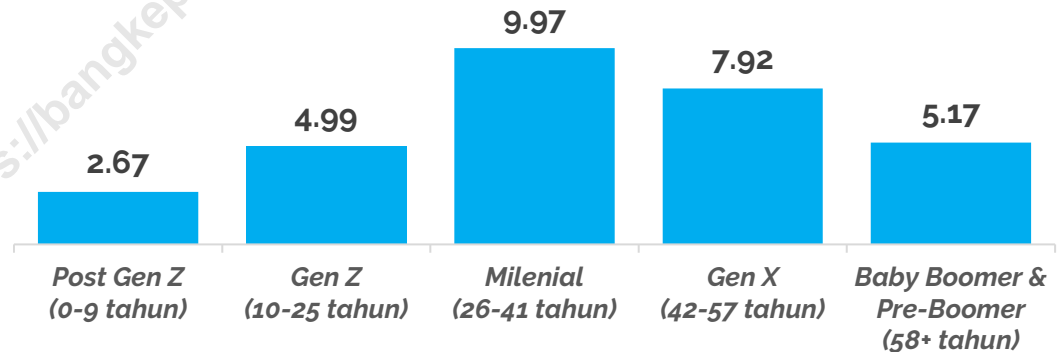
6 dari 100 penduduk Banggai Kepulauan merupakan migran seumur hidup. Persentase Migran seumur hidup terbesar Menurut Generasi terdapat pada Generasi Milenial

Persentase Penduduk dengan Status Migran Seumur Hidup



- Dari 100 penduduk Kabupaten Banggai Kepulauan, hampir 7 orang diantaranya merupakan migran seumur hidup antarkabupaten/kota, artinya kabupaten/kota tempat lahir mereka bukan di Kabupaten Banggai Kepulauan.

Persentase Migran Seumur Hidup Antarkabupaten/kota Menurut Generasi Penduduk



- Persentase penduduk berstatus migran seumur hidup antarkabupaten/kota terbesar terdapat pada generasi Milenial.
- Dari 100 penduduk generasi baby boomer & pre boomer di Kabupaten Banggai Kepulauan, 5 orang diantaranya merupakan migran seumur hidup antar kabupaten/kota, artinya tempat lahir mereka bukan di Kabupaten Banggai Kepulauan.
- Persentase penduduk berstatus migran seumur hidup antarkabupaten/kota pada generasi Milenial cukup besar, dikarenakan penduduk usia 26-41 tahun merupakan generasi pekerja aktif yang merupakan perantau dari luar Kab. Banggai Kepulauan dan kini sudah menetap di Kabupaten Banggai Kepulauan.

# MIGRAN RISEN ANTARKABUPATEN/KOTA

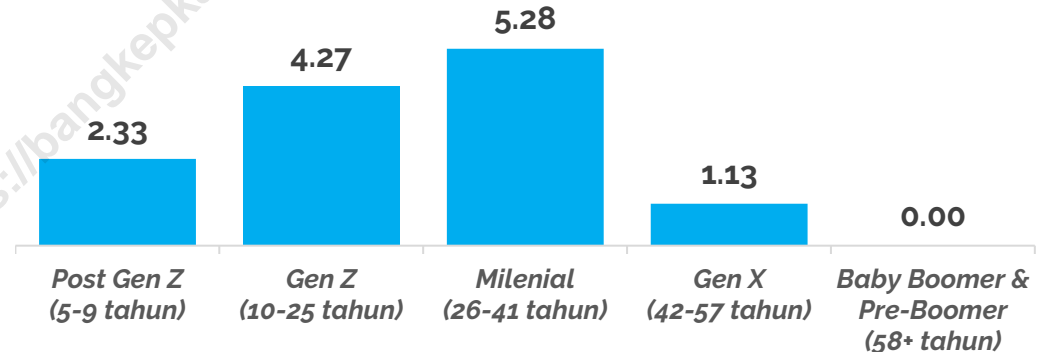


3 dari 100 penduduk Umur 5+ di Banggai Kepulauan merupakan penduduk yang pindah dari kabupaten/kota lain ke Banggai Kepulauan dalam lima tahun terakhir. Persentase Migran Risen terbesar Menurut Generasi terdapat pada Generasi Milenial

Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas dengan Status Migran Risen

3,20%

Persentase Migran Risen Antarkabupaten/kota Menurut Generasi Penduduk



- Dari 100 penduduk 5 tahun ke atas di Kabupaten Banggai Kepulauan, 3 orang diantaranya merupakan migran risen antarkabupaten/kota, artinya kabupaten/kota tempat tinggal mereka 5 tahun yang lalu bukan di Kabupaten Banggai Kepulauan.

- Persentase penduduk berstatus migran risen antarkabupaten/kota terbesar terdapat pada generasi milenial.
- Dari 100 penduduk generasi milenial di Kabupaten Banggai Kepulauan, 5 orang diantaranya merupakan migran risen antarkabupaten/kota, artinya tempat tinggal mereka pada 5 tahun yang lalu bukan di Kabupaten Banggai Kepulauan.
- Persentase penduduk berstatus migran risen antarkabupaten/kota pada generasi milenial cukup besar, dikarenakan penduduk usia 26-41 tahun merupakan penduduk usia produktif yang kemungkinan perpindahan akibat mutasi pekerjaannya masih tinggi dan perpindahan tempat tinggal akibat perkawinan juga tinggi

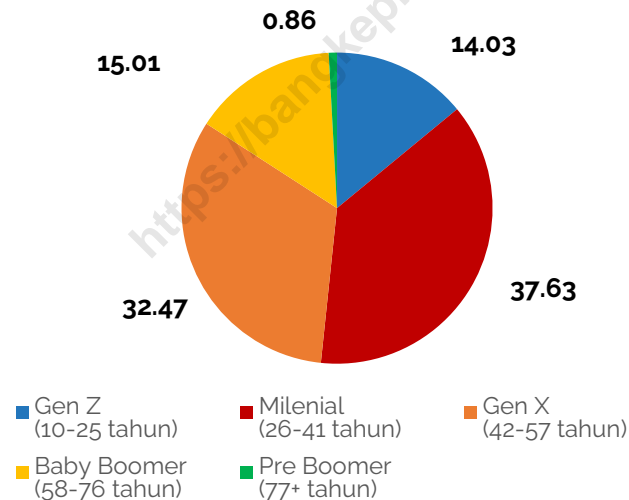


# Komposisi Pekerjaan Menurut Generasi

# PENDUDUK BEKERJA MENURUT GENERASI

Pasar Kerja Kabupaten Banggai Kepulauan didominasi oleh Milenial dan Gen X.

Komposisi Penduduk Bekerja di Kabupaten Banggai Kepulauan Menurut Generasi (Persen)



Komposisi penduduk bekerja didominasi oleh Milenial (37,63 persen), diikuti oleh Generasi X (32,47 persen). Selain itu, sekitar 14,03 persen Generasi Z sudah terserap di lapangan pekerjaan.

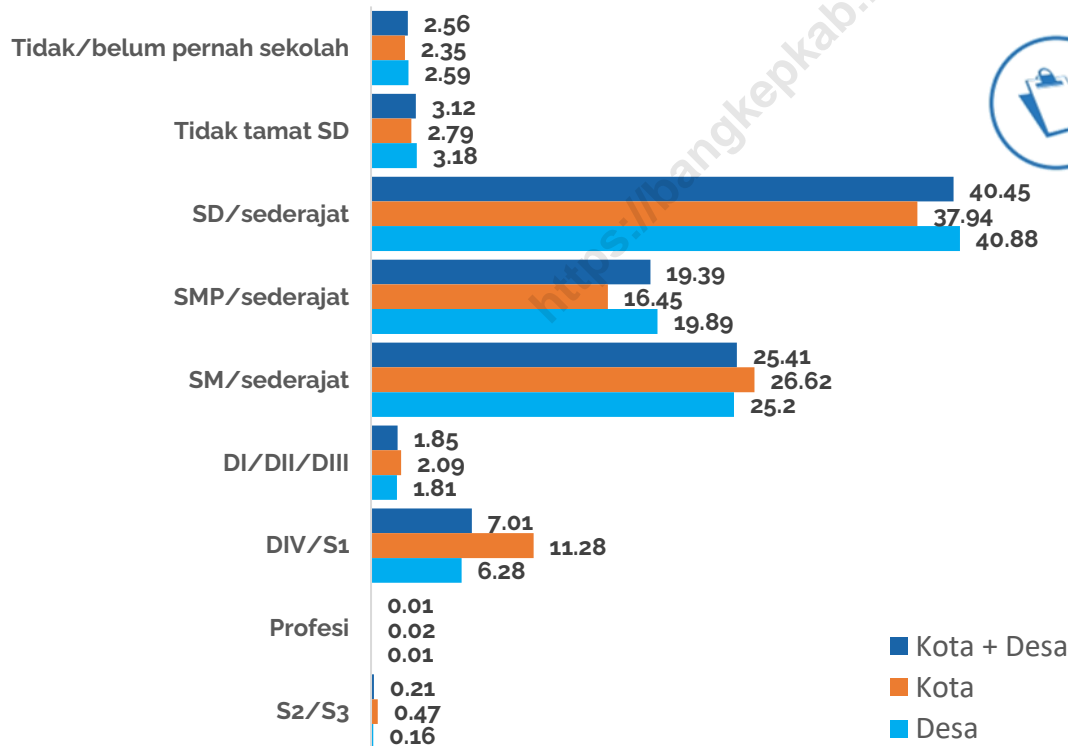


# Indikator Pendidikan

# PENDUDUK UMUR 15+ MENURUT PENDIDIKAN

Mayoritas penduduk berumur 15 tahun ke atas berpendidikan SD/Sederajat

## Persentase Penduduk Umur 15+ Menurut Pendidikan yang Ditamatkan, Menurut Wilayah



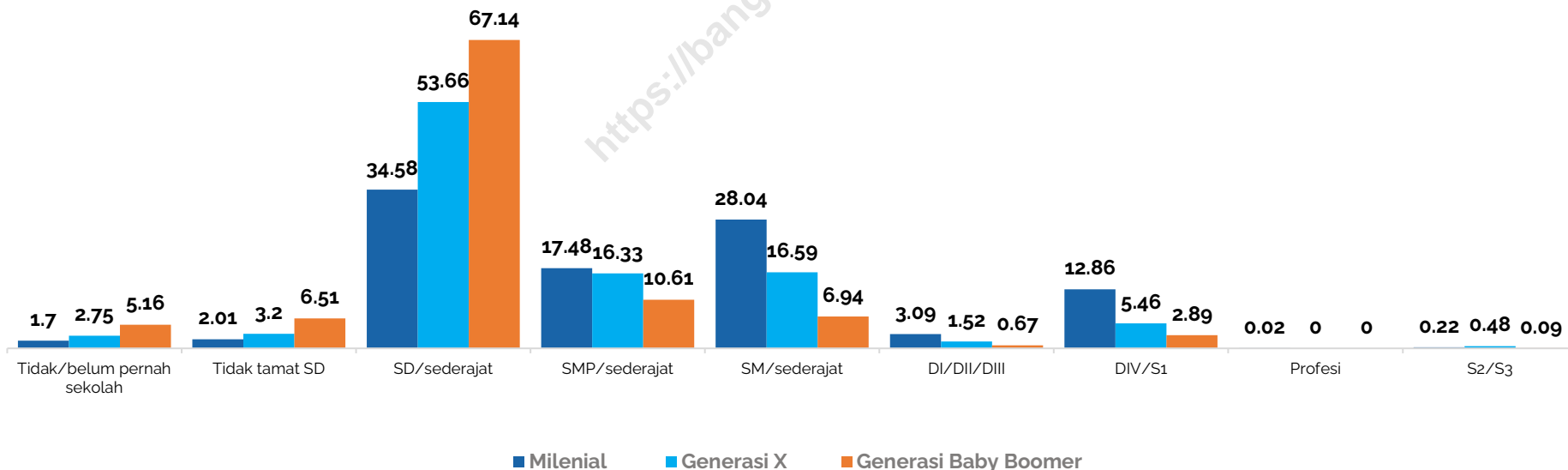
- Mayoritas penduduk berumur 15 tahun ke atas berpendidikan SD/Sederajat.
- Mayoritas penduduk berumur 15 tahun ke atas di perkotaan maupun perdesaan berpendidikan SD/Sederajat.



# TINGKAT PENDIDIKAN ANTAR GENERASI

Mayoritas tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh Generasi Milenial, Generasi Baby Boomer dan Generasi X adalah SD/Sederajat.

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan pada Generasi Baby Boomer, Generasi X, dan Milenial (Persen)



# KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA DAN PENGGUNAAN BAHASA DAERAH

Indonesia merupakan negara dengan berbagai macam suku bangsa, dengan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan. Mayoritas penduduk Indonesia mampu berbahasa Indonesia. Sebagian penduduk juga tetap mempertahankan kelestarian bahasa daerah melalui penggunaan dalam berkomunikasi dengan keluarga dan tetangga/kerabat.

## Kemampuan Berbahasa Indonesia

99,37%



Penduduk Banggai Kepulauan bisa menggunakan Bahasa Indonesia

## Penggunaan Bahasa Daerah di Keluarga

44,20%



Penduduk Banggai Kepulauan menggunakan Bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan keluarga

## Penggunaan Bahasa Daerah di Tetangga/Kerabat

45,60%



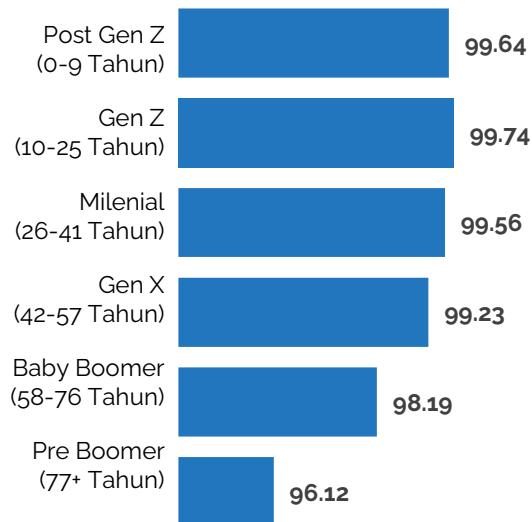
Penduduk Banggai Kepulauan menggunakan Bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan tetangga/kerabat

# KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA DAN PENGGUNAAN BAHASA DAERAH MENURUT GENERASI

Di tengah maraknya penggunaan Bahasa asing untuk berkomunikasi, Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional serta Bahasa daerah sebagai simbol budaya perlu untuk terus dijaga antar generasi. Persentase penutur Bahasa daerah di kalangan Generasi Milenial dan Generasi Z sebagai penduduk mayoritas cukup besar. Lebih lanjut, 100 persen dapat berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia.

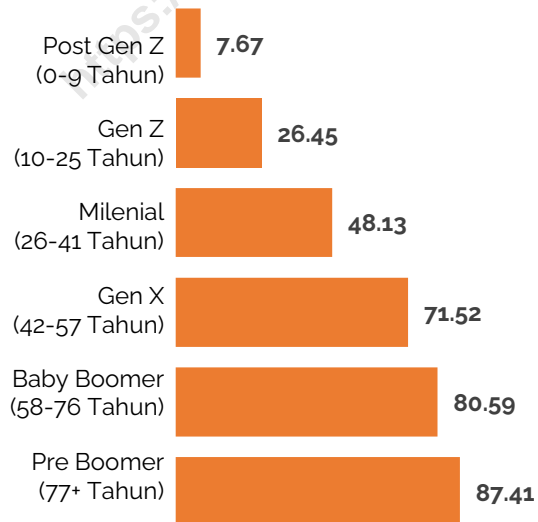
## Kemampuan Berbahasa Indonesia

Penduduk Banggai Kepulauan bisa menggunakan Bahasa Indonesia



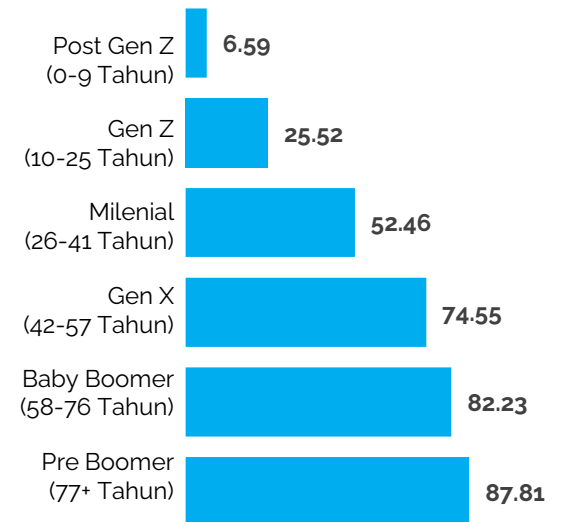
## Penggunaan Bahasa Daerah di Keluarga

Penduduk Banggai Kepulauan menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan keluarga



## Penggunaan Bahasa Daerah di Tetangga/Kerabat

Penduduk Banggai Kepulauan menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan tetangga/kerabat





# Indikator Perumahan

# KETAHANAN BANGUNAN

**87,43%**

rumah tangga menempati rumah yang memenuhi syarat ketahanan bangunan

**90,34%**

Persentase rumah tangga menempati rumah dengan atap yang memenuhi syarat ketahanan bangunan.

**97,89%**

Persentase rumah tangga menempati rumah dengan dinding yang memenuhi syarat ketahanan bangunan.

**94,93%**

Persentase rumah tangga menempati rumah dengan lantai yang memenuhi syarat ketahanan bangunan.

Salah satu komponen penentu rumah layak huni adalah ketahanan bangunan, yang dilihat dari bahan bangunan utama atap, dinding, dan lantai rumah terluas.

Bahan bangunan utama atap, lantai, dan dinding rumah terluas yang memenuhi syarat ketahanan bangunan, yaitu:

- Bahan bangunan atap berupa adalah beton, genteng, kayu/sirap, dan seng.
- Bahan bangunan dinding berupa tembok, plesteran anyaman bambu/kawat, kayu/papan, dan batang kayu.
- Bahan bangunan lantai berupa marmer/granit, keramik, parket/vinil/karpet, ubin/tegel/teraso, kayu/papan, dan semen/bata merah.



**ST 2023**  
SENSUS PERTANIAN

**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857048

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : [bps@bps.go.id](mailto:bps@bps.go.id)

ISBN. 978-602-438-198-1



9 786024 381981